

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pengaruh teknologi informasi berkembang begitu pesat, sehingga kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam bersaing. Untuk mengantisipasi dan menjaga persaingan yang cukup tinggi, maka perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi yang mampu menciptakan, menangkap, dan menghasilkan informasi untuk pihak internal maupun eksternal secara lebih efektif. Hall (2001) dalam Iranto (2012) berpendapat bahwa sistem informasi merupakan kumpulan atau serangkaian prosedur formal pengumpulan data lalu diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pengguna informasi. Sistem informasi merupakan kumpulan manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber daya yang terorganisasi mengumpulkan dan mentransformasikan data lalu menyebarkan informasi untuk suatu organisasi.

Berkembangnya teknologi informasi sangat berkaitan erat terhadap akuntansi yang merupakan unsur penting bagi operasional setiap perusahaan atau organisasi. Akuntansi sendiri didefinisikan sebagai proses pencatatan (*recording*), pengelompokan (*classifying*), rangkuman (*summarizing*), dan pelaporan (*reporting*) dari kegiatan transaksi perusahaan yang akhirnya dilakukan penerbitan laporan keuangan sebagai suatu informasi. Dapat juga dikatakan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang dikerjakan secara manual (Jogiyanto, 2009). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem

informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan dan memproses transaksi data secara komputersasi dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pembuat keputusan. Bodnar dan Hopwood (2004) dalam Iranto (2012) menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya meliputi manusia dan peralatan yang dirancang untuk dapat mengubah data, seperti data keuangan atau data lainnya menjadi informasi yang disalurkan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

Sistem informasi akuntansi digunakan dalam suatu perusahaan untuk mempermudah individu dalam menyelesaikan tugasnya secara lebih cepat dan tidak lagi dilakukan secara manual. Penjelasan tersebut menerangkan bahwa dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dipercaya mampu memperbaiki kinerja individual dalam suatu perusahaan. Perilaku yang timbul dari pemakaian sistem informasi akuntansi tersebut diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap kinerja karyawan. Seperti yang telah dinyatakan oleh Azhar Susanto (2008), keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi bukan saja dapat meningkatkan kecepatan serta kualitas informasi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan yang berkualitas, akan tetapi juga dapat meningkatkan kualitas hubungan antar individu satu dengan individu lain yang ada dalam organisasi atau perusahaan tersebut. Kualitas hubungan antar individu tersebut dapat mendorong sebuah perusahaan lebih dinamis sehingga menghasilkan kinerja yang baik.

Penelitian ini dibuat dengan mengombinasikan penelitian terdahulu yaitu penelitian Suhud (2015) dan Wahidah (2017). Variabel yang digunakan

adalah pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, keamanan sistem informasi akuntansi, kemudahan sistem informasi akuntansi, sarana pendukung sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan.

Pemanfaatan dijadikan salah penilaian sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Pemanfaatan merupakan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang merasa bahwa sistem informasi kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007:114).

Penelitian Suhud (2015) menunjukkan bahwa pemanfaatan berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Hal ini menunjukkan bahwa individu merasa dengan adanya teknologi sistem informasi akuntansi kegiatan operasional perusahaan menjadi lancar dan sudah jarang mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi. Semakin besar pemanfaatan sistem informasi akuntansi oleh karyawan, maka akan meningkatkan kinerja individu karyawan.

Kualitas dijadikan seseorang untuk menilai mengenai tingkatan baik atau buruknya suatu teknologi, suatu sistem informasi dikatakan berkualitas jika menggunakan sistem tersebut tidak sulit, dan penggunaan sistem tersebut akan memberikan manfaat yang lebih besar dan akan meningkatkan kinerja

pengguna. Penelitian Suhud (2015) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan, maka dapat meningkatkan kinerja individu pegawai.

Keamanan adalah keadaan bebas dari bahaya. Istilah ini bisa digunakan dengan hubungan kepada kejahatan, segala bentuk kecelakaan, dan lain-lain. Pada penelitian Suhud (2015) menyatakan bahwa keamanan sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individu. Penelitian ini kembali akan menguji variabel keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di dalam ruang lingkup yang berbeda.

Kemudahan yaitu mengenai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha, definisi tersebut diketahui bahwa konstruksi kemudahan ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya (Jogiyanto, 2007: 115).

Penelitian Wahidah (2017) menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap minat pengguna dan minat pengguna

berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Minat pengguna menggunakan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kemudahan menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa pengguna akan lebih memilih menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi untuk melakukan pekerjaannya bila mereka dapat dengan mudah menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mendukung penyajian informasi keuangan ataupun non keuangan secara akurat dan tepat waktu. Untuk menyempurnakan manfaat yang diperoleh dari penerapan sistem informasi akuntansi, maka digunakan tambahan sarana pendukung. Sarana pendukung sistem informasi akuntansi dipercaya penting untuk dapat menambah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya sarana pendukung sistem informasi akuntansi diharapkan sistem informasi akuntansi dapat memberikan mafaat yang optimal bagi perusahaan. Penelitian Suhud (2015) menyimpulkan bahwa sarana pendukung sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pegawai. Yang berarti semakin lengkap sarana pendukung sistem informasi akuntansi yang dimiliki perusahaan, maka kinerja individu pegawai akan mengalami peningkatan.

Karyawan merupakan penggerak dari organisasi, atau dapat dikatakan karyawan yang terdapat dalam perusahaan merupakan sumber daya terpenting di setiap organisasi. Karyawan yang memiliki ketrampilan sesuai dengan yang diperlukan organisasi akan memberikan keuntungan yang lebih

bagi organisasi tersebut. Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Kinerja karyawan sebagai landasan bagi kinerja dari sebuah perusahaan. Maka dari itu, sangatlah penting untuk memahami beberapa perilaku karyawan dalam perusahaan sebelum menilai kinerja individu dari seorang karyawan. Kinerja individu dari karyawan ini seringkali dikaitkan dengan karakteristik dari jenis pekerjaan, jenis industri serta kemampuan teknologi dan sistem yang dipakai dalam sebuah perusahaan.

Dalam kasus ini menggunakan obyek penelitian PT. PLN (Persero) distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, peneliti tertarik untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan namun dengan menggunakan obyek penelitian yang berbeda yaitu PT. PLN. Seperti yang telah diketahui bahwa hampir dari semua aktifitas di PT. PLN saat ini telah dipergunakannya sistem informasi akuntansi dan juga aplikasi dan teknologi yang otomatis yaitu menggunakan *System Application Product* (SAP). *System Application Product* (SAP) merupakan produk perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang berkemampuan untuk mengintegrasikan berbagai macam aplikasi bisnis, yang mana setiap aplikasi dapat mewakili area bisnis tertentu.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul tentang **“PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)”**.

B. Batasan Masalah Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok bahasan dan lebih terperinci, maka permasalahan penelitian dibatasi mengenai ruang lingkup pemanfaatan penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas, keamanan, kemudahan dan sarana pendukung terhadap kinerja karyawan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Bedasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan ?
2. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan ?
3. Apakah keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan ?
4. Apakah kemudahan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan ?

5. Apakah sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh dari pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh dari kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
3. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh dari keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
4. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh dari kemudahan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
5. Untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh dari sarana pendukung sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
- b. Penelitian ini dipergunakan untuk sarana menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami sistem informasi akuntansi.

2. Praktis

- a. Dapat membantu penerapan sistem informasi akuntansi agar dapat mendorong peningkatan kinerja karyawan dalam perusahaan.
- b. Agar bisa dijadikan sebagai evaluasi bagi perusahaan mengenai sistem informasi akuntansi dan sejauh mana sistem tersebut tersebut dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang diaplikasikan dalam dunia kerja.
- c. Meningkatkan profesionalisme usaha, memberikan ide bagi kemajuan perusahaan, serta hasil penelitian diharapkan dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kekurangan perusahaan.